

**EVALUASI PROGRAM FARDU'AIN
DI MADRASAH FAR'UL AS-SAULATI AL-ALAWI
PATANI SELATAN THAILAND**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Wan Alawee Samaeng
NIM. 1522401044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Salah satu proses yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pendidikan itu harus membentuk beberapa program untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Program adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua dalam membina usaha, atau mungkin juga belum menentukan program apa pun. Selain itu, ada juga anak yang sangat tergantung pada orang tua sehingga akan memberi jawaban bahwa program masa depan menunggu keputusan orang tuanya.³

Program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dengan demikian program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), edisi 2, hlm. 232.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara), 2006, hlm.72

³ Suharsimi Arikunto, Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Prektis bagi mahasiswa dan Prektisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 3.

banyak orang.⁴ Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang diharapkan itu sudah tercapai dengan semaksimal mungkin perlu mengadakan evaluasi.

Evaluasi sebagai salah satu kegiatan di dalam manajemen. Evaluasi menurut Tyler (1949) berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil kegiatan.⁵ Oleh karena itu, evaluasi bertujuan untuk merumuskan apa yang harus dilakukan, mengumpulkan data, dan menyajikan data yang berguna bagi menetapkan alternatif keputusan.

Tujuan dan fungsi evaluasi diarahkan kepada keputusan-keputusan yang menyangkut (1) pengajaran, (2) hasil belajar, (3) diagnosa dan usaha perbaikan, (4) penempatan, (5) seleksi, (6) bimbingan dan penyuluhan, (7) kurikulum, dan (8) penilaian kelambagaan (Thorndike, et all, 1977). Evaluasi perlu diorganisasikan pelaksanaannya, apakah secara individual atau kelompok dan bagaimana pengelolaannya.⁶

Evaluasi program adalah suatu unit atau kestuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.⁷

Fardu'ain bermaksud hal yang wajib bagi setiap orang muslim dan ia mencakupi dua urusan, Pertama, Mengetahui kewajiban-kewajiban agama yang menjadikan akidah keimanan dan fardhu-fardhu yang ditetapkan oleh Islam itu sah. Ia berupa beriman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Hari Kiamat, dan ketentuan qadar yang baik dan jahat. Begitu juga rukun-rukun dan fardhu-fardhu sholat, zakat, puasa dan haji. Begitu juga mesti mengetahui usul-usul muamalat yang perlu dan mesti wujud di dalam kehidupan

⁴ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm.9.

⁵ Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.35.

⁶ Slameco, *Evaluasi Pendidikan*, (Banjarmasin: Bima Aksara, 1988), hlm. 9-10.

⁷ Ajak Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm.

setiap orang Muslim untuk bertukar ganti manfaat barangan, menyuburkan kehidupan bermasyarakat dan menstabilkannya seperti halalnya jual beli, meminjam, bersyarikat, ketentuan perwarisan, juga hukuman-hukuman yang telah dinaskan terhadap jenayah seperti hukuman murtad, membunuh, zina, qazaf, mencuri, hirabah dan hukuman meminum arak. Kedua, Mengetahui perkara haram yang qat'i dan menafikan agama seperti syirik kepada Allah, pengharaman mendurhaka kepada kedua orang tua, menipu, khianat, memakan harta dengan batil, riba, merampas, menipu (putar belit), pengharaman membunuh, zina, qazaf, mencuri, minum arak, pengharaman mendedahkan aurat, wanita-wanita yang menjadi mahram di dalam perkahwinan, pengharaman memakan bangkai, memakan daging babi dan binatang yang disembelih untuk selain Allah kecuali bagi mereka yang terpaksa.⁸

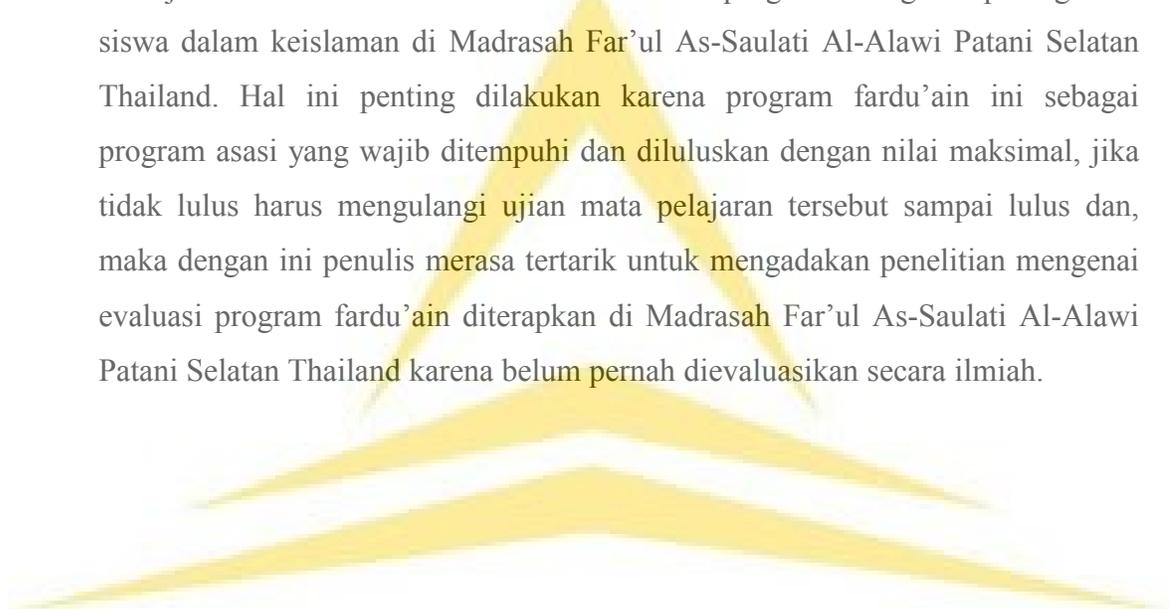
Program fardu'ain ini sebagai program yang diwajibkan oleh madrasah terhadap siswanya untuk meluluskan mata pelajaran yang diwajibkan sebagai mata pelajaran asasi atau mata pelajaran khusus yang akan dicantumkan dalam transkrip nilai secara keseluruhan mata pelajaran yang ditentukan. Program fardu'ain ini disamakan dengan program BTA dan PPI di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi diri oleh Al-marhum KH. Wan Ali Bin Wan Yakub berupaya membangun dan meningkatkan baik kualitas dan kuantitas sumber daya siswa di bidang pendidikan maupun meningkatkan sumber daya masyarakat dan beliau mengutamakan sebagai tempat untuk mencetak dan mengkader generasi khoiru ummah dan terealisasinya output siswa yang mampu berinteraksi dengan Allah, dan mampu berinteraksi dengan sesama manusia, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan, maka dengan ini beliau diharapkan para kader siswa pada nantinya mampu menjawab perseolan-perseolan umat dan berguna dimasyarakat. Dalam pendidikan yang dikembangkan di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi,

⁸ Nik Md Nasri, *Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1*, (Teranganu Malaysia: Terengganu Advanced Technical Institute), hlm. 3-4.

yaitu (1) Menanam akidah pada siswa secara benar (2) Menanamkan syari'ah secara tepat (3) Menanamkan pendidikan akhlak al-karimah (4) Menanamkan konsep toleransi dalam beragama (5) Memberikan penerangan tentang konsep jihad yang sesuai Al-Qur'an (6) Membentuk jiwa santri peduli alam sekitar (7) Membentuk karakter siswa dengan melalui pengajian rutin. Kedua, untuk memaksimalkan pendidikan di Pondok Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi harus menggunakan metode, teknik yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitarnya supaya siswa sampai tujuan yang diinginkan dan perlu adanya paradigma baru yang mampu diterima oleh masyarakat luas.⁹

Penelitian ini merupakan sebuah kajian akademis dari perspektif manajemen untuk melakukan sebuah evaluasi program mengenai peningkatan siswa dalam keislaman di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand. Hal ini penting dilakukan karena program fardu'ain ini sebagai program asasi yang wajib ditempuhi dan diluluskan dengan nilai maksimal, jika tidak lulus harus mengulangi ujian mata pelajaran tersebut sampai lulus dan, maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai evaluasi program fardu'ain diterapkan di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand karena belum pernah dievaluasikan secara ilmiah.



IAIN PURWOKERTO

⁹ Seree Rohani, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)*, (Semarang: Skripsi Uin Walisonggo, 2015), hlm. ix.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memperoleh kejelasan tentang judul di atas, perlu kiranya penulis memberikan beberapa penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Kata evaluasi yang didefinisikan oleh William A. Mohrens (1984) adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif.¹⁰ Sedangkan juga Evaluasi juga diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi peserta didik dalam suatu program pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.¹¹ Namun kata evaluasi yang bermaksud dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk merumuskan apa yang harus dilakukan, mengumpulkan data, dan menyajikan data yang berguna bagi menetapkan alternatif keputusan.

Program adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua dalam membina usaha, atau mungkin juga belum menentukan program apa pun. Selain itu, ada juga anak yang sangat tergantung pada orang tua sehingga akan memberi jawaban bahwa program masa depan menunggu keputusan orang tuanya.¹²

¹⁰Dikutip oleh Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 3.

¹¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 6.

¹² Suharsimi Arikunto, Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...* hlm. 3.

Kemudian, evaluasi program adalah suatu unit atau kestuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.¹³ Dalam melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

2. Pembelajaran Fardu'ain

Pembelajaran fardu'ain bermaksud hal-hal yang diwajibkan bagi setiap orang Muslim dan mencakupi dua hal yaitu: Pertama, Mengetahui kewajiban-kewajiban agama yang menjadikan akidah keimanan dan fardhu-fardhu yang ditetapkan oleh Islam itu sah. Berupa beriman kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Hari Kiamat, dan ketentuan qadar yang baik dan jahat. Begitu juga rukun-rukun dan fardhu-fardhu sholat, zakat, puasa dan haji. Begitu juga mesti mengetahui usul-usul muamalat yang perlu dan mesti wujud di dalam kehidupan setiap orang Muslim untuk bertukar ganti manfaat barangan, menyuburkan kehidupan bermasyarakat dan menstabilkannya seperti halnya jual beli, meminjam, bersyarikat, ketentuan perwarisan, juga hukuman-hukuman yang telah dinaskan terhadap jenayah seperti hukuman murtad, membunuh, zina, qazaf, mencuri, hirabah dan hukuman meminum arak. Kedua, Mengetahui perkara haram yang qat'i dan menafikan agama seperti syirik kepada Allah, pengharaman mendurhaka kepada kedua orang tua, menipu, khianat, memakan harta dengan batil, riba, merampas, menipu, pengharaman membunuh, zina, qazaf, mencuri, minum arak, pengharaman mendedahkan aurat, wanita-wanita yang menjadi mahram di dalam perkahwinan, pengharaman memakan bangkai, memakan daging

¹³ Ajak Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 144

babi dan binatang yang disembelih untuk selain Allah kecuali bagi mereka yang terpaksa.¹⁴

3. Program Fardu'ain

Program fardu'ain yang dikembangkan di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-'Alawi adalah program khusus yang dibentuk dan dikembangkan oleh Kiai Haji Wan 'Ali Al-Jambui guna sebagai program fardu'ain ini sejak madrasah dibangun pada tahun 1949 M. diguna dan dikembang berterusan, sehingga setelah peninggalan beliau pada tahun 1995 M., program ini masih diguna oleh pengasuh madrasah yang selanjutnya sampai sekarang.¹⁵

Program fardu'ain ini sebagai program yang diwajibkan oleh madrasah terhadap siswanya untuk meluluskan mata pelajaran yang diwajibkan sebagai mata pelajaran asasi atau mata pelajaran khusus yang akan dicantumkan dalam transkrip nilai secara keseluruhan mata pelajaran yang ditentukan. Program fardu'ain ini disamakan dengan program BTA dan PPI di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Bagaimana program fardu'ain di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk “mendeskripsikan Program fardu'ain di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani (Selatan Thailand).”

¹⁴ Nik Md Nasri, *Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain...* hlm. 3-4

¹⁵ Hasil wawancara dengan Yusuf bin Abdulmanaf, Selaku Pengurus Bidang TU dan pendidikan Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi, pada tanggal, 12 Agustus 2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi keilmuan terhadap bidang pendidikan terutama program fardu'ain ini dalam melaksanakan peningkatan siswa di madrasah dan sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang akan mengadakan di masa akan datang.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan masukan dan sekaligus referensi bagi kementerian pendidikan, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan seluruh lembaga pendidikan dalam mengembangkan kualitas siswa dalam bidang keislaman di lembaga pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi dari Andi Taufiq pada tahun 2012 dengan judul “Evaluasi Program Mahasiswa Kewirausahaan di Universitas Hasannudin” Hasilnya Jika merujuk pada keseluruhan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh Dikti,

maka terlihat bahwa tingkat pencapaiannya sangat rendah dan dapat dikatakan bahwa program ini tidak berhasil. Namun demikian kami tidak menyarankan agar PMW ini dihentikan mengingat tujuan dan fungsinya sangatlah strategis dalam mendorong kemajuan bangsa. Penelitian menemukan bahwa ketidakberhasilan program bukan karena kekurangan dalam hal implementasi program tapi ketidaksesuaian model dari PMW itu sendiri dalam mencapai hasil yang diinginkan sehingga perlu dikembangkan model baru.¹⁶

Tesis dari Wasilatun Hartuti pada tahun 2018 dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur’an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Klaten tahun pelajaran 2016/2017” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) di MTs N Klaten tahun pelajaran 2016/2017 dideskripsikan sebagai berikut: (1) pelaksanaan Pembelajaran BTQ di MTs N Klaten diwajibkan pada peserta didik kelas tujuh, dengan rincian: (a) kegiatan pembelajaran dijadwalkan dua kali dalam sepekan, dilaksanakan pada sore hari di luar jam efektif, kegiatan pembelajaran diawali pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, (b) metode yang digunakan adalah menyimak dan membaca langsung di hadapan guru, materi diambil dari buku Iqra’ terbitan tim tadarus ‘AMM’ Yogyakarta, (2) Evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes dan non tes, terbagi menjadi tiga tahapan yakni evaluasi diagnostik, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, (3) Faktor penghambat keberhasilan pembelajaran ada beberapa faktor, yaitu: motivasi peserta didik yang rendah, tingkat intelegensi peserta didik, guru kurang disiplin, keluarga peserta didik kurang perhatian dan masyarakat kurang peduli ilmu agama, (4) Solusi dari faktor penghambat yang perlu diterapkan adalah dengan meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan-pelatihan dan diklat-diklat, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan memberi nilai pada kartu prestasi, memberi hadiah, mengadakan kompetisi, Ego-Involvement guru,

¹⁶ Andi Taufiq, *Evaluasi Program Mahasiswa Kewirausahaan di Universitas Hasannudin*, (Makasar: Skripsi Universitas Hasannudin, 2012), hlm. ii

memberikan pujian dan hukuman, mengadakan kerjasama antara MTs N Klaten dengan orang tua/wali peserta didik dalam rangka pembinaan dan bimbingan anak untuk mendukung tercapainya tujuan Pembelajaran BTQ di MTs Klaten.¹⁷

Skripsi dari Miss Rahanee Seree pada tahun 2015 dengan judul “Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri (studi kasus di Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)” hasil penelitian ini adalah pertama, Strategi dakwah yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi, yaitu (1) Menanam akidah pada santri secara benar (2) Menanamkan syari’ah secara tepat (3) Menanamkan pendidikan akhlak al-karimah (4) Menanamkan konsep toleransi dalam beragama (5) Memberikan penerangan tentang konsep jihad yang sesuai Al-Qur’an (6) Membentuk jiwa santri peduli alam sekitar (7) Membentuk karakter santri dengan melalui pengajian rutin, namun skripsi penulis terfokus dalam bidang pendidikan.¹⁸

Jurnal dari Mukhlas Nugraha pada tahun 2017 dengan judul “Konsep Ilmu Fardu’ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam” hasil dari jurnal berasaskan kepentingan kurikulum dalam pendidikan ini, maka penyusunan kurikulum tidak boleh dilakukan secara sambil lewa sahaja. Konsep serta faham asas yang mendasari sesuatu kurikulum, baik untuk individu mahupun kepentingan sosial yang merupakan salah satu syarat asasi bagi menjamin keberterusan corak dan amalan pendidikan, perlu ditetapkan dan ditakrifkan secara jelas. Untuk itu, sebuah gagasan dasar penggubalan sesuatu kurikulum yang selaras dengan makna dan tujuan pendidikan dalam Islam perlu dikemukakan. Konsep ilmu fardu ain dan fardu kifayah dilihat sebagai asas kurikulum pendidikan Islam yang boleh dijadikan sebagai dasar penggubalan kurikulum pendidikan tersebut. Makalah ini

¹⁷ Wasilatun Hartuti, *Evaluasi Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur’an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Surakarta: Tesis IAIN Surakarta, 2018), hlm. ii

¹⁸Seree Rohani, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far’ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)*, (Semarang: Skripsi Uin Walisonggo, 2015), hlm. ix.

akan mengupas kepentingan konsep ilmu fardu ain dan fardu kifayah dan amalannya dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam. Ia mengemukakan konsep-konsep yang berkaitan dengan ilmu fardu'ain dan fardu'kifayah terutama makna dan cabang-cabang ilmu tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh para 'ulamā' muktabar dahulu dan sarjana Islam semasa. Di samping itu, penjelasan tentang kriteria nilai ilmu fardu ain dan fardu kifayah, hakikat dan matlamat hidup manusia, serta sifat dinamik kedua konsep ilmu tersebut turut dikemukakan.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama: evaluasi program yang tercakup pengertian, tujuan, dan model-model. Sub kedua: model CIPP. Sub ketiga: program fardu'ain yang tercakup pengertian fardu'ain dan pembelajaran fardu'ain.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat berisi gambaran umum di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand, hasil penelitian tentang evaluasi program fardu'ain di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi, analisis data penelitian

¹⁹ Mukhlas Nugraha, *Konsep Ilmu Fardu'ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*, (TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10, 2017), hlm. 104-105.

tentang evaluasi program fardu'ain di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand menggunakan model CIPP

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program fardu'ain yang dilaksanakan oleh Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi Patani Selatan Thailand. Maka penelitian menyimpulkan setiap tahapan evaluasi tersebut sebagai berikut:

Program fardu'ain ini sebagai program yang diwajibkan oleh madrasah terhadap siswanya untuk meluluskan mata pelajaran yang diwajibkan sebagai mata pelajaran asasi atau mata pelajaran khusus yang akan dicantumkan dalam transkrip nilai secara keseluruhan mata pelajaran yang ditentukan.

Dalam evaluasi konteks program Fardu'ain di Madrasah Far'ul As-Saulati Al-Alawi yaitu Mengupayakan Semua Siswa dan masyarakat madrasah untuk memiliki pengetahuan dasar keagamaan dan menerapkannya dengan benar sesuai ajaran islam yang bersifat wajib (fardu'ain). Evaluasi input dapat meliputi tenaga pendidik, pembelajaran fardu'ain, sarana dan prasarana sudah cukup baik dikarenakan di dukung oleh SDM yang cukup guna tentang pembelajaran fardu'ain dan dari guru juga berkualitas. Evaluasi proses pelaksanaan program fardu'ain oleh siswa berjalan dengan baik, hampir diikuti oleh semua siswa, kecuali siswa ulang kurang maksimal karena belum mengewasai materi-materi fardu'ain dengan baik. Dan pelaksanaan oleh guru memberikan pembelajaran fardu'ain dan pendampingan siswa dalam program fardu'ain sudah tepat dan baik. Akhirnya dalam evaluasi hasil adalah keberhasilan siswa merupakan keberhasilan guru untuk membimbing siswanya dalam pencapaian program fardu'ain tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada penelitian dan berbagai informasi yang telah diperoleh, maka dari hasil kajian penelitian mengenai evaluasi program fardu'ain di Madrasah Far'ul As-saulati Al-alawi, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Madrasah
 - a. Madrasah diharapkan dapat meningkatkan program fardu'ain.
 - b. Madrasah diharapkan lebih meningkatkan pengawasan saat pelaksanaan program fardu'ain.
 - c. Madrasah diharapkan membuat dokumen tertulis mengenai program fardu'ain
2. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan memeting pembelajaran fardu'ain
 - b. Siswa diharapkan meningkatkan pembelajaran fardu'ain dengan benar dan baik
 - c. Siswa dapat digunakan tentang pembelajaran fardu'ain dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syar'i
3. Bagi penelitian
 - a. Penelitian diharapkan mengembangkan skripsi evaluasi program fardu'ain dengan baik.
 - b. Penelitian ingin mendapat infomasi lebih dalam tentang pembelajaran fardu'ain.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini banyak kekurangan, baik dari segi sistematika, penyajian data, serta pendeskripsian lainnya. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Secara khusus, peneliti mengucapkan syukur dan

terima kasih kepada pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing hingga skripsi ini terselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif Furchan. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ajak Rukajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ana Ratna Wulan. *Pengertian Konsepsi Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran*.
Jurnal: FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
<http://file.upi.edu/Direktori/.pdf>
- Al-Ghazali. 1971. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn Juzu' I*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al-Jurjani. Tanpa tahun. *Mu'jam al-Ta'rifat ed. Muḥammad Ṣiddiq al-Minshawi*.
Kaherah: Dar al-Faḍilah.
- Al-Nawawi. 2002. *Al-Majmū' Sharḥ al-Muhadhdhab juzu' I*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Attas. 1999. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- 2001. *Risalah Untuk Kaum Muslimin*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Zarnuji. 2007. *Ta'lim al-Muta'allim, dengan disyarahkan oleh Shaykh Ibrahim ibn Ismā'il*. Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Budiwibowo Satrijo, dkk. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan & Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Daniel L. Stufflebeam dkk. 2002. *Evaluation Models Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation, Second Edition*. Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Djudju Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Ega Rima Wati. 2016. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

- Eko Putro Widoyoko. 2016 *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Yusuf Tayibnaxis. 2000. *Evaluasi program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan Hamid, 2014. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid Fahmy Zarkasyi. 2018. *Kausalitas: Hukum Alam atau Tuhan Membaca Pemikiran Religio-Saintifik Al-Ghazali*. Ponogoro: UNIDA Gontor Press.
- Hendro Efrens. 2016. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu Nusa Tenggara timur*. Yogyakarta: Tesis Universitas Sanata Dharma.
- Mada Sutapa. 2009. *Evaluasi Program Sekola*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY.
- Muhammad 'Ali al-Tahanawi. Tanpa tahun. *Mawsu'ah Kashaf Istilahat al-Funun wa al-'Ulum*, ed. Rafiq al-'Ajam. Beirut: Maktabah Libanon.
- Mukhlas Nugraha. 2017. *Konsep Ilmu Fardu Ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam*. TAFHIM (Malaysia): IKIM Journal of Islam and the Contemporary World 10
- Mohammad Hannan Hassan. 2003. *The Concept of Higher Learning in Mediaeval Islam and Its Relation with Al-Ijāzah*. Malaysia: Tesis Ijazah Sarjana, ISTAC.
- Nik Md Nasri bin Nik Malek, *Modul Pengajaran DQU 1061 Fardhu 'Ain 1, Terangganu* (Malaysia): Terangganu Advanced Technical Institute.
- Sarjuni. 2018. *Konsep Ilmu dalam Islam dan Implikasinya dalam Praktik Kependidikan*, (Semarang: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam UNISSULA Volume 1 Nomor 2 Agustus 2018)
- Seree Rohani. 2015. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi Mayo Patani Selatan Thailand)*. Semarang: Skripsi Uin Walisonggo.
- Slameco. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Banjarmasin: Bima Aksara.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prateknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Ibn Ali al-Subki. 2003. *Jam' al-Jawami' fi Uşul al-Fiqh*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ibn Hajar al-Haytami. Tanpa tahun. *Tuhfat al-Muhtaj fi Sharh al- Minhaj*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Pupu Saeful Rahmat. 2009. *Penelitian Kualitatif*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press
- Rusydi Ananda, Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto. 2018. *Panduan Penulis Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Umi Zulfa. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Wasilatun Hartuti. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Klaten tahun pelajaran 2016/2017*. Surakarta: Tesis IAIN Surakarta.
- Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.